



Promosi Kesehatan Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 Pada Masyarakat Melalui Webinar Series

Erika Martining Wardani ¹⁾, Difran Nobel Bistara ²⁾, Yurike Septianingrum ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya

erika@unusa.ac.id

ABSTRAK: Kasus yang menjadi pusat perhatian yaitu Covid-19 yang telah menyebar ke dunia. Hal ini masyarakat perlu memahami tentang Covid-19 sehingga mampu melakukan pencegahan penularan Covid-19 dengan baik melalui cara Promosi kesehatan dengan webinar sehingga masyarakat dapat mengaksesnya dari rumah masing-masing. Tujuan dari pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19. Berdasarkan hasil pre test yang diikuti oleh 60 responden dapat dinyatakan bahwa hasil pre test tentang infeksi Covid-19 sebesar 16 responden (26,7%) mengerti tentang infeksi Covid-19 sedangkan berdasarkan hasil post test terdapat 51 responden (85%). Proporsi berdasarkan hasil pre test tentang pencegahan penularan infeksi Covid-19 sebesar 18 responden (30%) mengerti tentang pencegahan penularan infeksi Covid-19 sedangkan berdasarkan hasil post test terdapat 45 responden (75%). Hasil uji statistik didapatkan $p=0.001$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan webinar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat terutama di wilayah RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal.

Kata kunci : promosi kesehatan, pencegahan, penularan, Covid-19

ABSTRACT: *The case that is at the center of attention is Covid-19 which has spread to the world. This means that the public needs to understand about Covid-19 so that they are able to properly prevent Covid-19 transmission by means of health promotion with webinars so that people can access it from their respective homes. The goal of community service is to increase public knowledge about preventing the transmission of Covid-19. Based on the pre-test results followed by 60 respondents, it can be stated that the pre-test results about Covid-19 infection of 16 respondents (26.7%) understood about Covid-19 infection while based on the post test results there were 51 respondents (85%). The proportion based on the pre-test results regarding the prevention of transmission of Covid-19 infection by 18 respondents (30%) understood about the prevention of transmission of Covid-19 infection while based on the post test results there were 45 respondents (75%). The statistical test results obtained $p = 0.001$, meaning that there is a significant difference between public knowledge before and after being given health education using webinars. This activity is expected to improve the health status of the community, especially in the area of RW 03, Simomulyo Baru, Sukomanunggal.*

Keywords: *health promotion, prevention, transmission, Covid-19*

PENDAHULUAN

Angka kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia yang sampai saat ini mengalami peningkatan terasa sangat memprihatinkan. Bahkan untuk pertama kalinya sejak kasus Covid-19 diumumkan pada 2 Maret 2020, Indonesia menjadi negara dengan kasus

tertinggi di Asia Tenggara (Nugroho, 2020). Berdasarkan data tahun 2019 epidemiologi menunjukkan 66% pasien terbanyak di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok. Tahun 2020, pada awal kasus baru juga ditemukan di 28 negara, yaitu Amerika, Thailand, Hong Kong, Prancis, Malaysia, Singapura, dan lainnya sehingga pada akhirnya WHO menetapkan kasus ini menjadi kasus pandemi. Kemenkes (2020) mencatat Indonesia menjadi negara yang terdampak penyebaran Covid-19 ini terbukti ditemukan sejumlah 5.923 kasus konfirmasi positif Covid-19 pada bulan April 2020.

Kontak dekat, lingkungan atau benda yang telah terkontaminasi oleh virus, droplet saluran napas, dan partikel airborne merupakan bagian dari cara penyebaran beberapa virus atau patogen. Patogen airborne dapat menyebar melalui kontak langsung dimana dengan kulit atau membran mukosa, darah atau cairan darah yang masuk ke tubuh melalui membrane mukosa atau kulit yang rusak (PDPI, 2020). Tren yang terus naik, pasien terus bertambah dan masyarakat terkesan sulit menjaga diri untuk tetap bertahan dirumah agar virus tidak menyebar menyebabkan kita harus peduli dan aktif untuk melakukan pencegahan penularan infeksi Covid-19.

PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis situasi terdapat permasalahan yang ada yaitu kebiasaan masyarakat RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal adalah jarang memeriksa kesehatan di tempat pelayanan kesehatan serta rendahnya pengetahuan yang didapatkan mengenai infeksi Covid-19. Selain itu, masalah mutu layanan pada masyarakat RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal salah satunya adalah kurangnya informasi tentang pencegahan dan penularan infeksi Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengmas dilakukan pada bulan Mei – Juni 2020. Tempat dilakukan pengabdian masyarakat terletak di RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal Surabaya merupakan salah satu daerah yang terletak di pusat kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur akan tetapi karena Covid-19 maka dilakukan melalui daring. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut mengatakan tidak mengetahui tentang pencegahan penularan infeksi Covid-19 oleh karena itu, dengan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai promosi kesehatan tentang pencegahan penularan infeksi Covid-19 melalui webinar series diharapkan masyarakat dapat lebih memahami konsep tersebut sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang infeksi Covid-19.

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan promosi kesehatan melalui webinar series kepada masyarakat di RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal ini melalui beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut.

a. Pra Kegiatan

1. Rapat Strategi Pelaksanaan
2. Survey Tempat
3. Persiapan sarana dan prasarana

b. Pelaksanaan Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat yang tinggal di wilayah RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal Surabaya.

Distribusi pelaksanaan sebagai berikut.

1. Promosi kesehatan melalui webinar series tentang infeksi Covid-19, tentang pencegahan Penularan Infeksi Covid-19, baik tentang cara mencuci tangan dengan benar, penggunaan masker maupun physical distancing.

2. Pre test dan post test

Pre test dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Penularan Infeksi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan sebelum pemaparan materi oleh pemateri.

Post test dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Pencegahan Pencegahan Penularan Infeksi Covid-19 setelah mendapatkan promosi kesehatan. Kegiatan pre test dan post test ini dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dari sebelum dan sesudah mendapatkan promosi kesehatan.

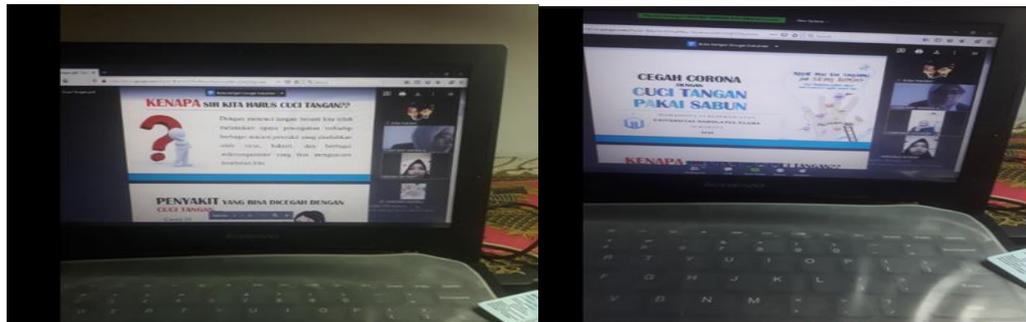
c. Pasca Kegiatan

Tahap ini dilakukan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah kuesioner melalui google form. Indikator penilaian mencakup aspek berikut.

1. Pengetahuan mengenai infeksi covid-9.
2. Pengetahuan tentang pencegahan penularan infeksi Covid-19

PELAKSANAAN

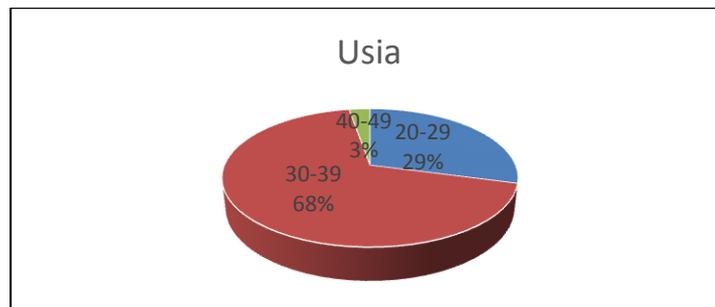
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang berup webinar series dilakukan selama 1 bulan penuh melalui zoom. Masyarakat yang sudah terdaftar dan sudah mengisi data melalui link google form akan diberikan kode dan pasword yang dapat digunakan untuk masuk ke zoom. Materi pendidikan kesehatan bervariasi dan terkait dengan Covid-19 terutama tentang pencegahan penularan infeksi tersebut mulai dari mengenal apa itu Covid-19, bagaimana bisa ditularkan, pencegahan dengan cara cuci tangan yang benar dengan sabun (beserta demonstrasi), menggunakan masker serta social/physical distancing.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan melalui Webinar

HASIL DAN LUARAN

Peserta penyuluhan adalah masyarakat yang tinggal di wilayah RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal.



Gambar 2. Distribusi peserta berdasarkan usia

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh data bahwa peserta promosi kesehatan mayoritas berusia 30 -39 tahun (68 %). Tingkat pengetahuan responden diukur dengan kuesioner melalui google form sebelum (pre test) dan sesudah (post test) promosi kesehatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan masyarakat tentang infeksi Covid-19

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
16	26,7	44	73,3	51	85	9	15

Berdasarkan Tabel 1, setelah dilakukan promosi kesehatan yang diikuti sebanyak 60 peserta, dapat dinyatakan bahwa hasil pre test tentang responden yang mengetahui mengenai infeksi Covid-19 sebanyak 26,7%, sedangkan hasil post test didapatkan sebanyak 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang infeksi Covid-19.

Tabel 2. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19

<i>Pre Test</i>				<i>Post Test</i>			
Tahu		Tidak Tahu		Tahu		Tidak Tahu	
N	%	N	%	N	%	N	%
18	30	42	70	45	75	15	25

Berdasarkan Tabel 2, setelah promosi kesehatan yang diikuti sebanyak 60 responden, dapat dinyatakan bahwa hasil pre test, peserta yang tahu mengenai Pencegahan dan Penularan infeksi Covid-19, baik dengan melakukan cuci tangan yang benar, penggunaan masker dan physical distancing, 18 responden (30 %) sedangkan hasil post test didapatkan hasil sebanyak 45 responden (75 %). Dilihat dari nilai pre test, sebagian besar masyarakat tidak mengetahui mengenai Pencegahan dan Penularan infeksi Covid-19. Namun setelah dilakukannya promosi kesehatan melalui webinar series, hasil post test sebagian besar masyarakat mengerti mengenai Pencegahan dan Penularan infeksi Covid-19.

Tabel 3. Pengaruh pendidikan kesehatan melalui webinar terhadap pengetahuan

Variabel	mean	SD	SE	P Value	n
Pengetahuan sebelum penkes	10.6250	1.58642	.39660	0,001	60
pengetahuan sesudah penkes	15.7500	1.12546	.28138		

Hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0.001$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum dengan setelah di lakukan pendidikan kesehatan menggunakan webinar. Luaran yang ditargetkan adalah pengetahuan masyarakat dapat meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan dan artikel kegiatan ini dapat publish di jurnal pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan adalah para peserta promosi kesehatan melalui webinar series mengetahui tentang Pencegahan Pencegahan dan Penularan infeksi Covid-19 mayoritas berusia 30-39 tahun. Hasil tes (pre-post test) menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan mengenai Pencegahan dan Penularan infeksi Covid-19 pada masyarakat di RW 03 Kelurahan Simomulyo Baru Kecamatan Sukomanunggal.

DAFTAR PUSTAKA

Centers for Disease Control and Prevention. Human Coronavirus types. Cited Feb 13rd 2020. (Online). <https://www.cdc.gov/coronavirus/types.html>, Accessed on 10 Januari 2020.

- Channel News Asia. Wuhan virus outbreak: 15 medical workers infected, 1 in critical condition. 2020. (Online). <https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>, Accessed on 21 Januari 2020.
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Zang Li, Fan G, etc. 2020. *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. The Lancet. Accessed on 24 Januari 2020.
- John Hopkins University. Wuhan Coronavirus (2019-nCoV) Global Cases (by John Hopkins CSSE). 2020. (Online). <https://gisanddata.maps.arcgis.com/apps/opsdashboard/index.html#/bda7594740fd40299423467b48e9ecf6>, Accessed on 24 Januari 2020.
- Kemendes RI. 2020. (Online). Coronavirus update. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>, Accessed on 19 April 2020.
- Nasrullah, R. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution, M. S. A., Daulay, M. N. H., dan Susanti, N. 2017. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- PDPI. 2020. *Pneumonia covid-19, Diagnosa dan penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: PDPI.
- Prasetyo, A. 2020. (Online). kesadaran-masyarakat-kunci-penanggulangan-covid-19. <https://mediaindonesia.com/read/detail/297716->, Accessed on 20 Arpil 2020.
- Relman E, Business insider Singapore. 2020. (Online). <https://www.businessinsider.sg/deadly-china-wuhan-virusspreading-human-to-human-officials-confirm-2020-1/?r=US&IR=T>, Accessed on 19 April 2020.
- Wang Z, Qiang W, Ke H. A. 2020. *Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. China: Hubei Science and Technologi Press.
- WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov. (Online). <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>, Accessed on 12 Februari 2020.